

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis yaitu paradigma dengan basis pemikiran umum yang melihat kebenaran suatu realitas sosial dan dapat dilihat sebagai hasil dari proses konstruksi sosial serta kebenarannya bersifat relatif. Paradigma konstruktivisme ini adalah ketika seorang individu lebih memahami lingkungan mereka berada dan membentuk pemikiran dalam realitas sosial tersebut (Maarif, 2015). Berger dan Luckmen memaparkan bahwa pendekatan konstruktivisme ini terletak pada proses stimulan yang dialami pada kehidupan sehari-hari setiap individu seperti tindakan dan bahasa (Tivanny Claranita & Riris Loisa, 2018). Dalam pandangan konstruktivisme, dunia merupakan bentuk yang telah dikonstruksikan bukan diterima, sehingga hal-hal yang telah dialami, dirasakan, dan dilihat menjadi sesuatu yang dikonstruksikan dan diinterpretasikan pada realita.

Dalam pelaksanaannya paradigma penelitian dengan metodologi konstruktivisme ini akan dilakukan dengan meneliti peristiwa yang terjadi di lingkungan sosial dan penelitian ini berfokus pada kondisi individu yang telah mengalami suatu peristiwa dan proses komunikasi yang berdampak dan mempengaruhi dirinya yang di representasikan dalam film Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang. Paradigma ini akan dipertegas dengan mengobservasi keseluruhan film dan dilengkapi dengan hasil wawancara bersama narasumber yang telah menonton film Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang, untuk memahami peristiwa yang terjadi serta dihubungkan dengan pandangan konstruktivisme serta realitas sosial.

### **3.2 Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan dilakukan dengan mengamati serta mencari tahu pemaknaan dari tanda, tindakan, serta bahasa yang tersirat dalam film Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang menggunakan teori semiotika AJ Greimas. Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena yang terjadi dan dialami oleh subjek penelitian melalui perilaku, persepsi, konteks, dan bahasa dengan menggunakan metode alamiah. (Lexy.j. Moleong, 2017). Analisis isi kualitatif ini dilakukan menyesuaikan dengan penelitian yang ingin mengamati dan mengetahui fenomena yang terjadi dalam lingkungan sosial melalui film Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif yang menjabarkan penelitian melalui sebuah analisis hasil riset atas peristiwa dan proses komunikasi yang terjadi dalam objek penelitian berdasarkan pandangan dari subjek penelitian dan dilengkapi dengan penerapan teori yang sesuai dan telah ditentukan. Penggunaan sifat penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menampilkan data hasil riset yang telah dikumpulkan dalam sebuah tulisan.

### **3.3 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan dilakukan dengan mengamati serta mencari tahu pemaknaan dari tanda, tindakan, serta bahasa yang tersirat dalam film Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang. Sehingga menghasilkan analisis berupa data deskriptif hasil penelitian terhadap subjek dan objek penelitian. Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena yang terjadi dan dialami oleh subjek penelitian melalui perilaku, persepsi, konteks, dan bahasa dengan menggunakan metode alamiah. (Lexy.j. Moleong, 2017). Analisis isi kualitatif ini dilakukan menyesuaikan dengan penelitian yang ingin mengamati dan mengetahui fenomena yang terjadi dalam lingkungan sosial. Sifat penelitian ini adalah deskriptif yang menjabarkan penelitian melalui sebuah analisis hasil

riset observasi terhadap objek penelitian film Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang yang telah dibagi kedalam beberapa adegan dan dilengkapi dengan respons serta pandangan dari subjek penelitian yaitu individu yang telah menonton film tersebut mengenai kondisi individu yang terpengaruh atas peristiwa yang dialaminya. Penelitian Kualitatif ini memiliki data yang berbentuk narasi atau gambar-gambar yang dideskripsikan dengan hasil analisis. Dalam penelitian kualitatif terdapat proses berpikir induktif-desuktif, yang berarti menarik kesimpulan dari khusus ke umum.

Penelitian ini juga menggunakan paradigma konstruktivisme, yaitu paradigma yang melihat bahwa realitas adalah bentuk konstruksi dari kemampuan pola berpikir manusia. Teori konstruktivisme ini menyatakan bahwa individu dapat melakukan interpretasi dan bertindak sesuai kategori konseptual yang ada dalam pemikirannya. Dalam teori konstruktivisme, realitas tidak akan menunjukkan dirinya sebagai bentuk yang mentah atau kasar tetapi diolah melalui bagaimana pandangan seseorang dalam melihat dan menilai sesuatu.

Dengan menggunakan analisis semiotika yang dikenal sebagai komunikasi tanda. Analisis semiotika dilakukan dengan menganalisa tanda dan menginterpretasikan tanda tersebut ke dalam bentuk komunikasi sesuai teori yang telah diterapkan. Teori semiotika yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotika AJ Greimas dan menggunakan konsep aktansial AJ Greimas. Analisis semiotika AJ Greimas ini cocok untuk merepresentasikan bentuk komunikasi individu yang terpengaruh peristiwa dan membentuk komunikasi terdampak pasca trauma. Metode semiotika ini digunakan untuk mengelola dan menyusun hasil yang didapatkan peneliti dengan semiotika aktansial untuk menemukan pemaknaan yang di representasikan dalam film Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang.

### **3.4 Pemilihan Informan Penelitian**

Penelitian ini memilih 6 individu yang telah menonton film Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang sebagai informan. Individu tersebut memiliki latar belakang yang berbeda-beda, 2 diantaranya adalah seorang mahasiswa dan 3 diantaranya adalah seorang pekerja, lalu 1 orang lainnya adalah seorang *researcher* kesehatan mental. Individu-individu tersebut akan menyampaikan pendapat mengenai pesan yang telah sampai kepada mereka serta memahami pemaknaan tanda dari sisi penonton.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu observasi dan wawancara yang hasilnya akan dituliskan secara deskriptif disertai teori dan konsep dari penelitian. Observasi akan dilakukan pada film Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang terutama proses komunikasi, tindakan, warna, bahasa, serta mimik wajah karakter didalamnya yang akan dianalisis melalui skema aktansial. Setelahnya akan dilakukan wawancara bersama narasumber untuk memahami interpretasi mereka terhadap pesan dan pemaknaan dalam film Jalanyang Jauh Jangan Lupa Pulang. Hasil dari wawancara 5 narasumber akan diringkas dan disimpulkan dengan hasil wawancara *researcher* kesehatan mental.

### **3.6 Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya adalah; Triangulasi dan Kredibilitas seperti penjabaran berikut. Dengan Teknik keabsahan data triangulasi, akan dilakukan dengan melakukan observasi pada film Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang oleh peneliti yang dilengkapi dengan, penerapan konsep, serta hasil wawancara 5 orang narasumber. Dan terakhir dilakukan kredibilitas dengan melakukan diskusi terhadap hasil penelitian yang didapatkan bersama seorang *researcher* kesehatan mental untuk menguji interpretasi data dan menemukan pemaknaan terhadap kondisi peristiwa yang mempengaruhi individu sehingga terjadi kondisi pasca trauma, yang di representasikan oleh para karakter dalam film Jalan yang Jauh Jangan Lupa

Pulang. Lalu hasil dari penerlitan tersebut akan dituliskan secara deskriptif untuk menjabarkan hasil temuan mengenai komunikasi yang direpresentasikan dalam film Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara sistematis dengan menentukan objek penelitian, proses wawancara, dan mengelola data melalui metode yang telah ditentukan, dan membentuk kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini disesuaikan dengan metode yang digunakan dalam penelitian mencakup analisis semiotika aktansial dan komunikasi interpersonal. Analisis data dengan analisis semiotika dilakukan dengan mengkaji hasil observasi film Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang berupa tanda, tindakan, dan bahasa melalui analisis Semiotika AJ Greimas dan skema aktan semiotika AJ Greimas.

Dalam film terdapat plot, konflik, serta penyelesaian masalah yang dapat dianalisis menjadi data. Data tersebut akan kembali dianalisis menggunakan skema aktansial AJ Greimas dan dijelaskan secara deskriptif. Beberapa adegan dalam film Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang akan dipilih sebagai representasi adegan yang digunakan sebagai bahan penelitian. Adegan tersebut akan dianalisis berdasarkan jawaban dari narasumber. Lalu akan diterapkan semiotika aktansial pada hasil penelitian, aktan yang dimaksud adalah ; *sender, object, receiver, helper, subject, opponent.*

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A